

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah deviden di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut. Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan sejumlah dana pada aset riil (tanah, emas, mesin, atau bangunan), maupun aset finansial (deposito, saham, ataupun obligasi) merupakan aktivitas investasi yang mampu dilakukan.²

Jika investor memilih investasi dipasar modal dengan cara membeli beberapa saham itu juga menjadi imbas pada penurunan atau peningkatan return saham sebab naik turunnya permintaan jasa berbanding lurus dengan rendah tingginya harga saham. Harga saham perusahaan selalu mengalami kenaikan atau penurunan. Nilai emitennya terjadi kenaikan akibat harga saham tinggi begitu juga sebaliknya penurunan nilai emitennya mengakibatkan turunnya harga saham. Naik turunnya harga saham di pasar

² Dr.Handini Sri, MM dan Dra.Erwin Dyah Astawinetu, MM. 2020. Teori portofolio dan pasar modal Indonesia. Surabaya: scopindo media pustaka. Hlm 119

modal menjadi fenomena menarik yang berhubungan dengan keadaan perusahaan.

Salah satunya pada Bank Umum Syariah di Indonesia ada Bank BCA Syariah. Awal berdirinya PT Bank BCA Syariah dan mulai melakukan kegiatan usahanya sesuai prinsip Syariah yang telah memperoleh izin operasi Syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009 kemudian resmi beroperasi sebagai Bank Syariah pada hari Senin 5 April 2010. Komposisi kepemilikan saham PT Bank BCA Syariah yaitu: PT Bank Central Asia Tbk sebanyak 99.9999% sedangkan PT BCA Finance sebanyak 0.0001%. Prinsip bagi hasil yaitu operasional bank Islam secara menyeluruh dimana bank Islam menyesuaikan dengan prinsip Syariah yang berlaku.³

Tingkat laba suatu bank syariah tidak hanya berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil untuk pemegang saham, tetapi berpengaruh juga terhadap hasil yang dapat diberikan kepada nasabah penyimpan dana. Maka dari itu, penting bagi perbankan syariah untuk meningkatkan profitabilitasnya serta meningkatkan kepercayaan para investor di industri pasar modal syariah.

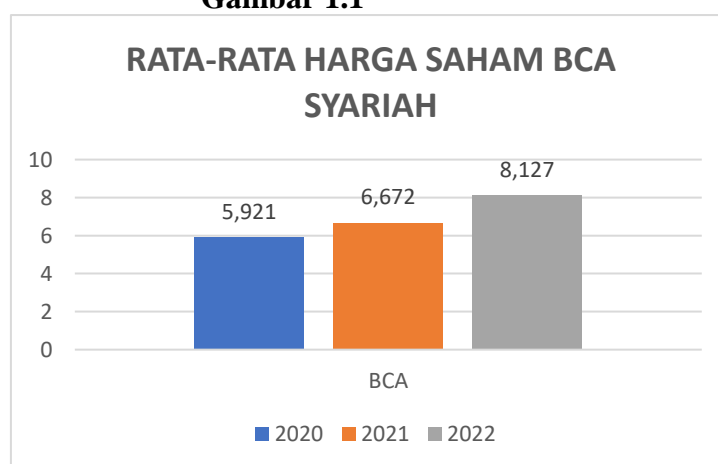
Naik turunnya harga saham bisa membuka kesempatan baik bagi investor atau malah merugikannya. Terlepas dari itu, harga saham yang tidak stabil membuatnya jadi aset investasi yang menawarkan imbal hasil tertinggi. Basis pendapatan, atau bisa disebut pendapatan, merupakan

³³ Muhammad dan Dwi Suwiknyo, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Trust Media, 2009), hal. 10

penggerak dari harga suatu saham. Sadar atau tidak, para investor tentunya akan memperhatikan pendapatan suatu perusahaan sebelum memutuskan membeli sahamnya. Semakin sukses dan besar pendapatan suatu perusahaan, semakin meningkat pula harga sahamnya. Kebalikannya berlaku bila pendapatan suatu perusahaan menurun.

Dari grafik 1.1 dibawah menunjukkan bahwa rata-rata harga saham Bank BCA syariah dari tahun 2020 sampai dengan 2022 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2020 rata-rata harga saham mencapai Rp. 5.921,00 menginjak tahun 2021 rata-rata harga saham naik mencapai Rp. 6.672,00 sedangkan untuk tahun 2022 rata-rata harga saham sudah mencapai Rp. 8.127,00 naiknya harga saham BCA Syariah disebabkan oleh adanya peringkat yang semakin bagus dari Perusahaan dalam mengembangkan usahannya. Dan semakin banyaknya masyarakat yang mengetahui bahwa bank syariah yang ada diindonesia semakin banyak

Gambar 1.1



Akan Tetapi naik turunnya harga saham juga dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel diantaranya adalah ukuran perusahaan, struktur modal,

dan leverage. Ukuran perusahaan ialah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar atau kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain yaitu total aktiva, log size, nilai pasar saham dan lainnya. Semakin banyak total aset maka semakin banyak perputaran uang. Dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan dikenal dalam masyarakat. Pada dasarnya ukuran perusahaan terbagi menjadi tiga kategori yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan sedang (medium firm), dan perusahaan kecil (small firm).

Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar diperkirakan akan memiliki kemampuan untuk menghasilkan earning yang lebih besar, sehingga perusahaan besar akan mampu membayar dividen yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil dan perusahaan yang besar akan memiliki berbagai kelebihan dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil. teori yang diungkapkan oleh Mirawati bahwa suatu perusahaan besar yang sudah mapan akan memiliki akses yang mudah menuju pasar modal. Kemudahan tersebut cukup berarti untuk fleksibilitas dan kemampuannya untuk memperoleh dana yang lebih besar, sehingga perusahaan mampu memiliki risiko pembayaran dividen yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil. Jadi, semakin besar ukuran perusahaan maka dividen yang dibagikan juga semakin besar sehingga banyak diminati oleh investor dan akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham, menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga

saham. Berdasarkan hasil penelitian ukuran perusahaan yang tinggi ini akan menjadi sinyal positif bagi investor. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan asset yang besar akan cenderung lebih stabil sehingga memiliki reputasi dan prospek yang baik untuk kedepannya. Selain itu perusahaan akan memiliki resiko yang lebih kecil, sehingga disukai oleh para investor. Dengan begitu permintaan akan saham pada perusahaan tersebut meningkat dan akan meningkatkan harga pada saham.⁴

Selanjutnya struktur modal juga mempengaruhi harga saham karena struktur modal diperlukan untuk meningkatkan harga saham sebab penetapan struktur modal dalam kebijakan pedanaan perusahaan menentukan profitabilitas perusahaan. Perbandingan modal pinjaman dengan modal sendiri harus tepat, karena perbandingan tersebut akan berakibat langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Jika perusahaan mengutamakan modal sendiri akan mengurangi biaya ketergantungan terhadap pihak luar dan mengurangi resiko keuangan, namun perusahaan akan mengalami keterbatasan modal karena setiap perusahaan akan berusaha melakukan pengembangan usaha atau ekspansi sehingga membutuhkan modal besar, sehingga selain menggunakan modal sendiri, perusahaan juga membutuhkan modal pinjaman.⁵ Sisilain, jika struktur modal yang terlalu banyak menggunakan modal pinjaman atau utang, maka perusahaan akan menghadapi risiko financial distress.

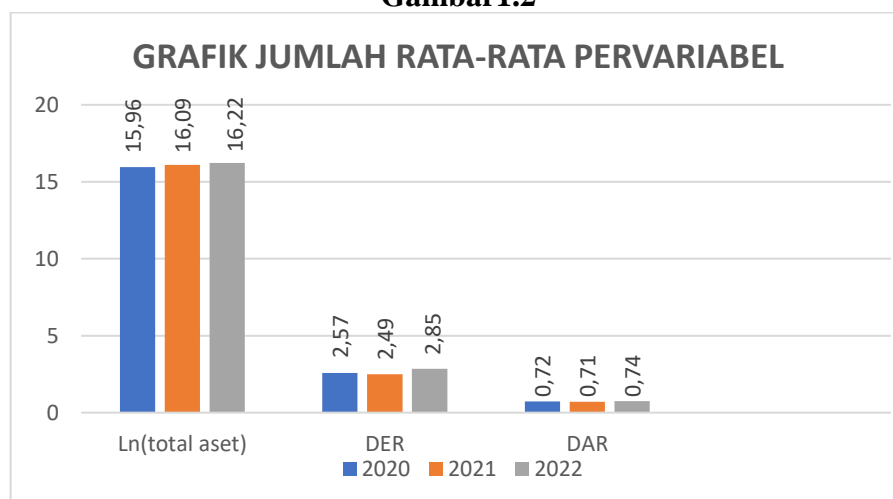
⁴Berlian Samudra and Lilis Ardini, "Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 9, no. 5 (2020): hlm.19.

⁵ Shinta Wardani dkk.,..hal.282

Dan yang ketiga leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian menurut pecking order theory menunjukkan perusahaan lebih memilih pendanaan internal daripada secara eksternal. Hal ini dikarenakan perusahaan semakin banyak memiliki pinjaman dari dana eksternal maka akan semakin besar risikonya. Dengan semakin banyak pinjaman yang dimiliki perusahaan investor menganggap akan mengakibatkan bertambah biaya terhadap bunganya dan resiko tinggi bisa menyebabkan kebangkrutan. Dengan begitu akan menurunkan permintaan saham dalam perusahaan tersebut dan berpengaruh pada harga saham.⁶

Dibawah ini adalah grafik rata-rata ukuran perusahaan, struktur modal, dan *leverage* yang ada pada Bank Central Asia (BCA) Syariah untuk periode 2020-2022

Gambar1.2



⁶ Aqilla Pradanimas and Agus Sucipto, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening," *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 7, no. 1 (2022): 93, <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i1. hlm.788>.

Dari grafik 1.2 didapatkan bahwa rata-rata ukuran Perusahaan Bank BCA Syariah yang menggunakan satuan hitung Ln (total aset) tahun 2020 sampai dengan 2022 mengalami kenaikan. Pada tahun 2020 ukuran perusahaan sebesar 15,96 sedangkan tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 16,09 dan untuk tahun 2022 sebesar 16,22. Sedangkan rata-rata struktur modal pada Bank BCA Syariah yang menggunakan DER dari tahun 2020 sampai dengan 2022 mengalami fluktuasi atau perubahan yang menunjukkan adanya penurunan dan kenaikan dari tahun ke tahun. Dapat dilihat dari tahun 2020 rata-rata ukuran perusahaan sebesar 2,57 sedangkan untuk 2021 mengalami penurunan menjadi 2,49 dan untuk tahun 2022 mengalami kenaikan lagi kembali menjadi 2,85. Untuk rata-rata leverage pada Bank BCA Syariah yang menggunakan rumus DAR dari tahun 2020 sampai dengan 2022 juga mengalami perubahan adanya penurunan dan peningkatan dari tahun ke tahun. Dilihat dari tahun 2020 rata-rata leverage sebesar 0,72 sedangkan untuk 2021 mengalami penurunan menjadi 0,71 dan untuk tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 0,74.

Peneliti memilih penelitian pada Bank BCA Syariah karena Bank BCA Syariah adalah bagian dari Bank BCA yang konvensional maka saya tertarik untuk melihat lebih jauh tentang BCA Syariah yaitu mengetahui jauh mana penerapan nilai-nilai Syariah pada bank BCA Syariah dan juga lingkup dari Bank BCA Syariah yang luas. Bank BCA Syariah tidak mengenal istilah bunga sehingga transaksinya bebas dari unsur riba, lebih transparan dalam pembagian keuntungan, dan penyaluran dana

masyarakatnya dipastikan untuk kegiatan yang halal dan legal sehingga bebas dari unsur spekulatif.

Dengan melihat pentingnya informasi rasio-rasio keuangan perusahaan guna mengetahui kesehatan bank tersebut dalam menjalankan aktivitasnya, nantinya akan membawa pengaruh yang positif terhadap kondisi keuangan perusahaan dan juga akan mempengaruhi perubahan harga saham. Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka peneliti mengangkat judul penelitian “**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan *Leverage* Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Central Asia (BCA) Syariah**”.

B. Identifikasi Masalah

1. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara yaitu total aktiva, log size, nilai pasar saham dll. Semakin besar ukuran perusahaan apakah akan berdampak pada besarnya harga saham yang dimiliki oleh PT Bank Central Asia (BCA) Syariah
2. Struktur modal merupakan proporsi keuangan antara utang jangka pendek dan utang jangka panjang dan model sendiri yang digunakan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan semakin besar struktur modal apakah akan berdampak pada besarnya harga saham yang dimiliki oleh PT Bank Central Asia (BCA) Syariah
3. *Leverage* right adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau

mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang semakin besar leverage apakah akan berdampak pada besarnya harga saham yang dimiliki oleh PT Bank Central Asia (BCA) Syariah.

4. Ukuran perusahaan, struktur modal, dan *leverage* secara bersama-sama dapat mempengaruhi harga saham pada PT Bank Central Asia (BCA) syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham pada PT Bank BCA Syariah?
2. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap harga saham pada PT Bank BCA Syariah?
3. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap harga saham pada PT Bank BCA Syariah?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan *leverage* terhadap harga saham pada PT Bank BCA Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham pada PT Bank BCA Syariah

2. Untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap harga saham pada PT Bank BCA Syariah
3. Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap harga saham pada PT Bank BCA Syariah
4. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan *leverage* terhadap harga saham pada PT Bank BCA Syariah?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang baik bagi perusahaan, investor, peneliti maupun bagi peneliti selanjutnya yang masing-masing akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Dilakukannya penelitian ini mampu memberikan pengalaman serta pengetahuan baru bagi peneliti terkait dengan Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan leverage terhadap harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening pada PT Bank BCA Syariah.

2. Bagi Akademik

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu pedoman atau pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang terdapat pada penglihatan ini yakni ada variabel independen, dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, standar modal, dan leverage, untuk variabel dependennya adalah harga saham yang ada pada PT Bank BCA Syariah.

2. Keterbatasan Penelitian

Permasalahan yang ada dalam penelitian ini dibatasi oleh peneliti, hal ini memiliki tujuan supaya menghindari tidak dapat terkendalinya batasan yang masalah dan masalah yang berlebihan. Batasan masalah yang diberikan oleh peneliti dalam penyusunan penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

- Penelitian ini hanya dicukupkan atau difokuskan pada variabel independen (X), dan variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, standar modal, dan leverage untuk variabel dependennya adalah harga saham yang ada pada PT Bank BCA Syariah.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Leverage Terhadap Harga

Saham Pada PT Bank Central Asia (BCA) Syariah" adalah sebagai berikut:

a) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan atau keberhasilan memperoleh dana dari pasar modal. Perusahaan kecil umumnya kekurangan akses ke pasar modal yang terorganisir, baik untuk obligasi maupun saham. Ukuran perusahaan juga dapat menentukan kekuatan tawar-menawar dalam kontrak keuangan. Perusahaan besar biasanya dapat memilih pendanaan dari berbagai bentuk utang, termasuk penawaran spesial yang lebih menguntungkan dibandingkan yang ditawarkan oleh perusahaan kecil. Semakin besar jumlah uang yang terlibat maka besar kemungkinan pembuatan kontrak yang dirancang sesuai dengan preferensi kedua pihak sebagai ganti dari penggunaan kontrak standar utang.⁷

b) Struktur Modal

Struktur modal yakni pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri dari jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risk dan return sehingga maksimalkan harga saham.⁸

⁷ Sawir Agnes. 2004. Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Hlm 97

⁸ Margareta Farah. 2004. *Manajemen keuangan bagi industri jasa*. Jakarta: Grasindo. Hlm 132

c) *Leverage*

Leverage adalah suatu teknik pembelian aset yang melibatkan dana pinjaman (utang) daripada penambahan ekuitas baru dengan harapan bahwa laba setelah pajak yang akan diterima pemegang ekuitas dari transaksi tersebut akan melebihi biaya pinjaman. Dalam pasar saham arti leverage adalah penggunaan dana pinjaman dengan tujuan untuk meningkatkan potensi sumber hasil (return) dari sebuah investasi keuangan.⁹

d) *Harga Saham*

Indeks pasar saham juga disebut dengan indeks harga saham di mana berisi informasi mengenai kinerja pasar saham. Indeks pasar saham merupakan indikator yang mencerminkan kinerja saham-saham di pasar karena merupakan indikator yang menggambarkan pergerakan harga-harga saham.¹⁰

⁹ Olandari Mulyadi, S.E, M.M, dkk. 2022. *Manajemen keuangan lanjutan* (Teory case study dan problem solving). Yogyakarta: CV. Mitra cendekia media. Hlm 95

¹⁰ Dr.Handini Sri, MM dan Dra.Erwin Dyah Astawinetu, MM. 2020. *Teori portofolio dan pasar modal Indonesia*. Surabaya: scopindo media pustaka. Hlm.45

2. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual diatas maka secara operasionalnya adalah sebagai berikut:

a) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan lambangkan melalui penggunaan log natural total aset bertujuan dalam berkurangnya fluktuasi berlebihnya data. Secara sistematis ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

b) Struktur Modal

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan satuan hitung yang digunakan untuk mengukur struktur modal dimana indikator tersebut digunakan untuk membiayai operasional perusahaan dengan cara menjumlahkan kewajiban utang dan membaginya dengan total ekuitas. Secara sistematis DER dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt Total Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c) Leverage

Debt to Assets Ratio (DAR) merupakan satuan hitung yang digunakan untuk mengukur *leverage* dimana indikator tersebut digunakan untuk menghitung atau mengukur kemampuan perusahaan yang mengandalkan utang untuk membiayai asetnya, cara menghitungnya dengan membagi total utang

dengan total aset. Secara sistematis DAR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:¹¹

$$\text{Debt Total Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk lebih mudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara keseluruhan, sehingga perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan abstraksi.

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian Utama dibagi menjadi bab dan sub bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat *latar belakang masalah* yang menguraikan tentang fenomena-fenomena yang terjadi alasan peneliti melakukan penelitian ini. *Identifikasi Masalah* menyatakan mengenai kesenjangan teori dan

¹¹ Sunaryo SE.,MM. 2023. Manajemen keuangan II, Jambi: PT. son pedia publishing Indonesia

praktik yang terjadi di lapangan yang mengakibatkan penelitian ini dilakukan. *Rumusan Masalah*, berisi uraian pertanyaan-pertanyaan mengenai pengaruh antar variabel yang ada pada penelitian yang akan dicari jawabannya. *Tujuan Penelitian*, berisi tentang sasaran yang ingin dicapai pada penelitian ini sejalan dengan rumusan masalah yang telah dibuat. *Kegunaan Penelitian*, mengungkapkan mengenai kegunaan yang ditujukan bagi peneliti selanjutnya bagi akademik maupun bagi perusahaan. *Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian*, menyatakan mengenai pembatasan masalah yang ada pada penelitian ini yang sejalan dengan rumusan masalahnya. *Penegasan Istilah*, mengungkapkan mengenai makna-makna istilah dari variabel yang ada pada penelitian ini. *Sistematika Penulisan Skripsi*, menguraikan format penulisan pada penelitian ini agar mempermudah pembaca untuk mengetahui pembahasan yang ada pada penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori ini meliputi:

1. Landasan teori berisi tentang pembahasan mengenai definisi, indikator dan faktor-faktor yang mempengaruhi masing-masing variabel dependen dan

independen (Ukuran perusahaan, struktur modal, *leverage*, harga saham, dan nilai perusahaan)

2. Telaah pustaka mengenai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
3. Kerangka konseptual penelitian dan juga hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti mengemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti agar sistematis, bab metode penelitian meliputi: Jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang hasil dari analisis data untuk menjawab rumusan masalah yang telah terlampir pada bab I.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil dari analisis data untuk menjawab rumusan masalah.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat

dinyatakan masalah yang ada dalam penelitian serta hasil dari penyelesaian penelitian yang bersifat analisis objektif. Sedangkan saran berisi jalan keluar bagi mengatasi masalah dan kelemahan yang ada. Saran ini tidak lepas ditujukan untuk ruang lingkup penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN